

OPTIMASI IDENTITAS VISUAL AMBULANCE DESA KESIMANTENGAH

Ferdy El Saputra Firdausy¹, Bayhaqi Maulana Putra², Ragil Putri Pinaring Gusty³,

Ilmu Komunikasi, Ilmu Komunikasi, Administrasi Negara,

*Email : firdausyferdy56@gmail.com , bayhaqimaulana123@gmail.com ,
ragilputri188@gmail.com*

Ghulam Maulana

Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945

Surabaya

Email : ghulamilman@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

Kesimantengah Village is one of the villages located in the Pacet District, Mojokerto Regency, where some villages may face special challenges in providing health services and responding to emergencies. Village ambulances are designed to meet these special needs, such as accessibility to hard-to-reach locations, so the community needs to be given a further understanding of the health services available. Village ambulance design programs can be designed to improve the special features that allow the vehicle to operate effectively in this technological advancement and innovation provides an opportunity to improve several village ambulance design programs that aim to create comfort which is part of efforts to improve the quality of health services at the village level. A well-designed ambulance can help in providing better care and a faster response towards achieving Kesimantengah Village Ambulance standards. This ensures that all ambulances in the area meet certain safety and functionality requirements.

Keywords: Optimization, Visual Identity, Village Ambulance

ABSTRAK

Desa Kesimantengah merupakan salah satu Desa yang letaknya berada di wilayah Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto, dimana beberapa pedesaan mungkin menghadapi tantangan khusus dalam menyediakan layanan kesehatan dan menanggapi keadaan darurat. Ambulans desa dirancang untuk memenuhi kebutuhan khusus ini, seperti aksesibilitas ke lokasi yang sulit dijangkau sehingga Masyarakat perlu diberi pemahaman lebih lanjut mengenai layanan kesehatan yang tersedia. Program desain ambulans desa dapat dirancang untuk meningkatkan fitur khusus yang memungkinkan kendaraan untuk beroperasi dengan efektif dalam kemajuan teknologi dan inovasi ini memberikan kesempatan untuk meningkatkan beberapa program desain ambulans desa yang bertujuan untuk menciptakan kenyamanan yang merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di tingkat desa. Ambulans yang dirancang dengan baik dapat membantu dalam memberikan perawatan yang lebih baik dan respons yang lebih cepat terhadap mencapai standarisasi Ambulance Desa

Kesimantengah. Ini memastikan bahwa semua ambulans di daerah tersebut memenuhi persyaratan keamanan dan fungsionalitas tertentu.

Kata Kunci: Optimasi, Identitas Visual, Ambulance Desa

PENDAHULUAN

Desa Kesimantengah merupakan salah satu Desa yang letaknya berada di wilayah Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto, dimana beberapa pedesaan mungkin menghadapi tantangan khusus dalam menyediakan layanan kesehatan terutama dalam menyederhanakan pemeliharaan dan perawatan ambulans dengan mengadopsi desain yang memenuhi peraturan dan standar kesehatan nasional atau internasional dapat menjadi bagian dari alasan standarisasi untuk memastikan bahwa ambulans di Desa Kesimantengah memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Standarisasi desain dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keberadaan ambulans desa dan pentingnya identitas visual yang konsisten dapat menciptakan kesan yang terorganisir dan dapat diandalkan.

Optimasi Identitas Visual sendiri melibatkan pengembangan atau perbaikan logo dan simbol yang menjadi representasi visual ambulans desa. Ini mencakup pemilihan warna, bentuk, dan elemen grafis yang dapat dengan jelas dan mudah diidentifikasi. Peninjauan dan mungkin penyempurnaan nama dan tagline yang terkait dengan ambulans desa. Nama dan tagline yang baik dapat membantu dalam memberikan identitas dan pesan yang kuat kepada masyarakat. Serta pemilihan warna yang sesuai dan desain grafis yang memadai untuk ambulans desa. Warna yang diperkuat dapat menciptakan kesan tertentu, sedangkan desain grafis yang baik dapat membantu dalam komunikasi visual. Pemilihan jenis huruf atau font yang tepat untuk digunakan dalam elemen-elemen identitas visual. Kejelasan dan keterbacaan tulisan sangat penting, terutama dalam situasi darurat di mana informasi harus dapat diakses dengan cepat serta tata letak dan penggunaan ruang yang efektif pada elemen-elemen identitas visual, seperti stiker atau tanda pada ambulans desa. Pengaturan visual yang baik dapat meningkatkan daya tanggap dan memudahkan pengenalan guna untuk pemastian bahwa semua ambulans memiliki desain visual yang tersendiri untuk meningkatkan kesan yang terorganisir. (Anwari, Meilani, and Prasetyowati 2018)

Desain identitas khusus membuat ambulance desa mudah dibedakan dari kendaraan lain di jalan. Dengan identitas visual yang unik, masyarakat dapat mengenali ambulance desa. Identitas khusus memastikan bahwa semua ambulance desa di wilayah tertentu memiliki keseragaman dalam desain visual. Ini menciptakan kesan yang terorganisir dan seragam, membantu membangun citra positif dan profesionalisme tidak hanya itu desain khusus ini berguna sebagai alat komunikasi yang efektif. Informasi seperti nomor kontak darurat, jenis layanan kesehatan yang disediakan, atau instruksi penting lainnya dapat dengan jelas disampaikan melalui desain identitas visual sehingga dapat menciptakan kesan profesionalisme dan kepercayaan masyarakat Ambulance dengan desain yang terencana

dengan baik dapat memberikan keyakinan kepada masyarakat bahwa layanan tersebut diselenggarakan dan dioperasikan dengan standar tinggi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik khusus dari Desa Kesimantengah. (Anwari, Meilani, and Prasetyowati 2018)

Hal ini ditujukan untuk mendukung Kegiatan Pengabdian Masyarakat pada hari Sabtu, tanggal 13 Januari 2024 Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan mengusung tema Optimasi Identitas visual Ambulance Desa sebagai penguat ikon dan Pelayanan desa. Program pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan optimalisasi Pelayanan Kesehatan Desa Kesimantengah.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaannya ada beberapa langkah untuk memulainya yaitu :

1. Dalam Proses Optimasi Desain Identitas Visual Ambulance Desa, langkah-langkah Pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

- Melakukan identifikasi terhadap logo atau simbol-simbol dan warna yang akan digunakan
- Desain Identitas Visual Ambulance Desa
- Pengukuran terhadap sisi kanan dan kiri Ambulance
- Mempertimbangkan faktor keamanan bahan dan warna dari segi lingkungan baik cahaya dan cuaca
- Mematuhi regulasi dan standar
- Penerapan Desain yang telah Optimal pada armada ambulance

Setelah sistem selesai, berikutnya adalah melibatkan mitra untuk diimplementasikan kepada masyarakat terkait respon pelayanan Ambulance Desa di Kesimantengah, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. Dengan adanya program kerja yang dilakukan dimaksudkan untuk menanamkan partisipasi masyarakat dalam proses desain apakah sudah memenuhi kebutuhan sehingga dapat dimaksimalkannya penggunaan oleh mitra dan masyarakat Desa Kesimantengah setempat.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

(a) Metode Observasi

Dalam hal ini yang akan dilakukan adalah melihat serta mempelajari permasalahan yang ada di lapangan maupun pihak yang berhubungan dengan objek yang diteliti serta kondisi jaringan yang terdapat dilapangan

(b) Metode Wawancara

Dalam Metode ini kegiatan yang dilaksanakan adalah melakukan evaluasi terhadap pihak yang berhubungan dengan infrastruktur jaringan komputer

(c) Metode Studi Pustaka

Metode selanjutnya yang akan digunakan adalah dengan cara mencari bahan yang mendukung terhadap apa akan dijadikan program kerja yang erat kaitannya dengan permasalahan yang ada melalui internet

3. Alat dan Bahan

Analisa kebutuhan ini merupakan kebutuhan yang diperlukan dalam pembuatan Desain Ambulance ini yaitu :

- (a) Analisis penelitian : Fasilitas Instrumen yang difasilitasi oleh output dan input
- (b) Output : Meteran, Flashdisk, Buku Tulis, Bulpoin, Cetak Foto
- (c) Input : Corel Draw, Paket Interner

4. Perancangan dan Implementasi

Pengembangan sistem, dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

- (a) Analisis masalah : dilakukan dengan cara menganalisis segala kebutuhan sistem yang meliputi kebutuhan fungsional maupun kebutuhan non fungsional sistem yang akan dibangun
- (b) Desain, dibuat untuk merancang sistem yang mencakup : proses perancangan dan basis data
- (c) Implementasi hasil rancangan yaitu sistem menjadi sebuah desain yang menarik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berlangsung selama 13 Januari 2024 sampai dengan 24 Januari 2024. Hasil kegiatan pengabdian Program Kerja ini berjalan dengan lancar dan dapat dikatakan berhasil sesuai apa yang diharapkan oleh mitra. Mahasiswa dibantu dengan bapak Kepala Desa untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini mencakup berbagai aspek mulai dari perancangan, pengoptimalan, aksesibilitas keamanan dan keselamatan

Hasil dari kegiatan pengabdian ini meliputi :

1. Perancangan : Desain identitas visual yang memperhitungkan visibilitas maksimal agar mudah dikenali
2. Pengoptimalan : Pengoptimalan material namun tetap meminimalkan emisi dan biaya operasional
3. Aksesibilitas : Kestabilan untuk kenyamanan pasien selama di perjalanan
4. Keamanan : Mempertimbangkan bahan stiker untuk memastikan bahwa ambulance dalam kondisi operasional yang baik dari segi cuaca maupun cahaya (tidak mudah luntur)
5. Keselamatan : Mempertimbangkan ketahanan dan kekuatan untuk melindungi penumpang dari potensi kecelakaan

SURVEY MITRA UNTUK PROGRAM KERJA DESAIN AMBULANCE DESA



PROSES PENGUKURAN AMBULANCE DESA



Pentingnya pengukuran untuk proses Desain Ambulance Desa

- a. Memastikan bahwa ukuran stiker mampu menutup semua sisi kanan dan kiri pintu
- b. Memahami dimensi keseluruhan kendaraan yang memungkinkan desain lebih sederhana namun menarik
- c. Pengukuran membantu dalam memahami karakteristik dan dinamika lingkungan desa, termasuk topografi iklim dan adaptasi cuaca disetiap lingkungan
- d. Pengukuran membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, seperti infrastruktur untuk memastikan keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat
- e. Dengan mengukur dapat dioptimalkan untuk memastikan efisiensi penggunaan
- f. Melalui pengukuran, dapat dipastikan bahwa desain sejalan dengan rencana

Hasil dari kegiatan ini berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat serta menjadi

sebuah pelajaran yang sangat penting bagi mahasiswa terkait bagaimana cara meningkatkan respons medis serta peningkatan fungsionalitas agar dapat membantu bapak kepala Desa dalam pengoptimalan Ambulance Desa. Dengan mempertimbangkan kebutuhan desa dapat memberikan desain ambulance dengan desain yang baik dan menarik sehingga dapat memberikan dampak positif pada keberlanjutan pelayanan kesehatan di tingkat Desa (Salsa Bella, Rahmadanik, and Hariyoko 2022)

Point Penting dari hasil kegiatan dalam melakukan program kerja Optimasi identitas Visual Ambulance Desa

- a. Desain Identitas Visual yang Jelas: Memastikan desain identitas visual ambulans desa dapat dengan jelas dikenali oleh masyarakat setempat. Desain ini sebaiknya mencerminkan karakteristik dan kebutuhan khusus ambulans desa.
- b. Kesadaran Masyarakat: Mengukur tingkat ketanggapan dan kesadaran masyarakat terkait layanan ambulans desa sebelum dan sesudah program kerja. Hasil yang positif dapat mencerminkan efektivitas program dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat.
- c. Peningkatan Akses dan Layanan: Evaluasi apakah program optimasi identitas visual telah membantu meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan ambulans desa.
- d. Evaluasi Keamanan dan Kepuasan Pengguna: Selidiki apakah identitas visual yang dioptimalkan membantu dalam meningkatkan keamanan dan kepuasan pengguna layanan ambulans desa. Dapat dilakukan melalui survei atau wawancara dengan pengguna layanan.
- e. Kerja Sama dengan Pihak Terkait: Evaluasi kolaborasi dengan mitra terkait seperti Bapak Kepala Desa untuk menghasilkan kerja sama yang baik dapat memperkuat jaringan dan mendukung keberlanjutan program.
- f. Kesinambungan Program: Tentukan langkah-langkah untuk menjaga keberlanjutan program. Ini melibatkan perencanaan jangka panjang, alokasi sumber daya, dan upaya pemeliharaan kesadaran masyarakat.
- g. Analisis Biaya dan Manfaat: Evaluasi apakah hasil positif dari program kerja dapat dibenarkan oleh biaya yang dikeluarkan. Analisis biaya dan manfaat membantu menilai efisiensi dan efektivitas program.
- h. Pembaruan dan Penyesuaian: Berdasarkan hasil evaluasi, siapkan rencana untuk pembaruan dan penyesuaian identitas visual atau strategi lainnya yang mungkin diperlukan guna menjaga keefektifan program seiring waktu.

SIMPULAN

Berdasarkan program kerja tersebut yang dilaksanakan dengan baik selama periode tanggal 13 Januari – 24 Januari 2024 diharapkan dapat memberikan dampak positif serta memiliki peran penting dalam meningkatkan fungsionalitas, keamanan, dan daya terima layanan kesehatan darurat di tingkat desa sehingga mampu dalam pembedaan dan identifikasi kendaraan kesehatan yang unik mempermudah pengenalan yang didasari

kebutuhan dan karakteristik khusus dari wilayah Desa Kesimantengah untuk menciptakan keterkaitan lebih dekat dengan masyarakat yang dilayani sebagai profesionalisme dan konsistensi yang berkontribusi pada Desain identitas visual yang perlu diperbarui atau disesuaikan seiring waktu untuk tetap relevan dengan perubahan teknologi, regulasi, atau kebutuhan layanan kesehatan. Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, desain identitas visual ambulance desa dapat menjadi aset yang sangat penting dalam mendukung operasional dan memberikan layanan kesehatan darurat yang efektif di tingkat desa. Desain yang baik menciptakan hubungan yang positif antara masyarakat, petugas medis, dan layanan kesehatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan apresiasi yang sangat besar atas sumbangan dan dedikasi yang diberikan oleh Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bidang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Universitas 17 Agustus Surabaya telah memberikan kontribusi yang luar biasa dalam membentuk generasi muda yang berpotensi dan berkualitas. Dengan suasana belajar yang kondusif, mahasiswa telah menerima pendidikan tingkat tinggi, kurikulum yang terstruktur dengan baik, fasilitas modern, dan pengajar yang kompeten. Semua ini telah membantu mahasiswa berkembang dalam studi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

1. (Salsa Bella, Rahmadanik, and Hariyoko 2022) Salsa Bella, Viftania, Dida Rahmadanik, and Yusuf Hariyoko. 2022. "Optimalisasi Aplikasi Klampid New Generation Guna Tingkatkan Kawasan Sadar Administrasi Kependudukan Kecamatan Tambaksari." *JIANA (Jurnal Ilmu Administrasi Negara)* 20(3): 19.
2. (Arifianto and Nofrizaldi 2020) Arifianto, Pungky Febi, and Nofrizaldi Nofrizaldi. 2020. "Komunikasi Visual Kuliner Banyumas Sebagai Media Pendukung City Branding 'Better Banyumas.'" *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia* 6(1): 63–72.
3. (Restusari and Farida 2019) Restusari, Firda Nurafifah, and Nuke Farida. 2019. "Instagram Sebagai Alat Personal Branding Dalam Membentuk Citra Diri (Studi Pada Akun Bara Pattiradjawane)." *Mediakom : Jurnal Ilmu Komunikasi* 3(2): 176–86.
4. (Anwari, Meilani, and Prasetyowati 2018) Anwari, Egi, Ella Meilani, and Oktarina Prasetyowati. 2018. "Perancangan Grafis Kemasan Makanan Burayot Sebagai Oleh-Oleh Khas Garut." *DeKaVe* 10(2): 12–24.
5. (Salam 2020) Salam, Oryza Devi. 2020. "Personal Branding Digital Natives Di Era Komunikasi Media Baru (Analisis Personal Branding Di Media Sosial Instagram)." *Business Economic, Communication, and Social Sciences (BECOSS) Journal* 2(1): 19–30.

